

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menetapkan keterkaitan antara kepatuhan wajib pajak, tarif pajak, sanksi pajak, dan p wajib pajak. Selain itu, ia berupaya memahami bagaimana ketiga variabel ini memengaruhi kepatuhan wajib pajak pada saat yang bersamaan. Lebih khusus lagi, perpotongan ketiga bagian komponen tersebut akan menjadi fokus utama penelitian ini.

Berikut adalah kesimpulan dari peneliti dan temuan dari pengujian dan analisis yang telah dilakukan:

1. Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Tarif pajak berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
4. Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti jumlah pengetahuan perpajakan, tarif pajak, dan sanksi pajak. Jika Anda ingin menaikkan tingkat pembayaran yang diperlukan, Anda perlu mengubah empat hal ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan perpajakan di kalangan UMKM dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengetahuan pajak, dan sanksi pajak, kecuali tarif pajak. Oleh karena itu, pemerintah, UMKM, dan

Dispenda harus bekerja sama untuk meningkatkan kepatuhan perpajakan di kalangan UMKM.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Terbatas pada UMKM swasta di Kelurahan Kranji Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi, sampel penelitian ini dibatasi secara ketat. Ada kemungkinan tidak semua UMKM di Indonesia mungkin tidak dilibatkan dalam temuan penelitian ini.
2. Desain penelitian survei digunakan dalam pendekatan penelitian ini, yang menggunakan metodologi kuantitatif. Mendeskripsikan fenomena kepatuhan pajak UMKM secara akurat mungkin sulit dilakukan dengan menggunakan data yang dikumpulkan.
3. Parameter pengetahuan pajak, tarif pajak, dan hukuman pajak merupakan satu-satunya faktor yang dipertimbangkan dalam penelitian ini. Kepatuhan terhadap peraturan perpajakan UMKM dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya.

5.3 Implikasi Manajerial

Berdasarkan penelitian ini memiliki beberapa implikasi manajerial sebagai berikut:

1. Pemerintah perlu melakukan peningkatan pendidikan pajak, penelitian menunjukkan bahwa pemahaman tentang pajak meningkatkan kepatuhan UMKM terhadap pajak. Oleh karena itu, pemerintah harus meningkatkan pendidikan pajak

bagi UMKM melalui berbagai program seperti penyuluhan, pelatihan, dan seminar, melakukan peninjauan tarif pajak UMKM karena pemerintah harus meninjau kembali tarif pajak UMKM agar tidak terlalu membebani mereka. Tarif pajak yang tinggi dapat menurunkan tingkat kepatuhan pajak UMKM dan menegakkan aturan perpajakan UMKM yang tidak patuh pajak dapat dihukum jika tidak mematuhi aturan perpajakan yang konsisten dan tegas. Hal ini memiliki potensi untuk meningkatkan kepatuhan pajak secara keseluruhan.

2. UMKM perlu meningkatkan pengetahuan pajak. UMKM harus lebih memahami hak dan kewajibannya dalam perpajakan. Ini dapat dicapai melalui pelatihan, seminar, atau membaca buku tentang perpajakan. Membayar pajak tepat waktu dan sesuai ketentuan yang berlaku dapat meningkatkan kredibilitas usaha kecil dan menengah (UMKM) dan membantu mereka menghindari sanksi pajak.

3. Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) membuat program edukasi pajak yang menarik dan mudah dipahami, dispenda dapat bekerja sama dengan lembaga pendidikan, organisasi pengusaha, dan konsultan pajak untuk meningkatkan edukasi pajak bagi UMKM. Memberi penghargaan kepada UMKM yang patuh pajak dapat mendorong UMKM lain untuk meningkatkan kepatuhan pajaknya.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, berikut adalah beberapa saran:

1. Pemerintah perlu melakukan penyuluhan dan pendidikan pajak yang berkelanjutan diberikan kepada UMKM untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pajak, meninjau kembali tarif pajak UMKM agar tidak terlalu membebani mereka dan menegakkan aturan pajak secara konsisten dan tegas untuk memberikan efek jera bagi UMKM yang tidak patuh pajak.
2. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) perlu meningkatkan pemahaman mereka tentang pajak dengan mengikuti pelatihan, seminar, atau membaca buku tentang pajak. Jika pelaku UMKM menghadapi kesulitan dalam memahami peraturan perpajakan, maka pelaku UMKM harus membayar pajak tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Peneliti perlu melakukan penelitian tambahan dengan sampel yang lebih besar dan cakupan wilayah yang lebih luas, serta menggunakan metode penelitian yang lebih komprehensif untuk menggambarkan fenomena kepatuhan pajak UMKM secara lebih menyeluruh dan memasukkan faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan pajak UMKM dalam penelitian mereka.